



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 187/HUMAS PMK/XI/2020

**SDM Indonesia Wajib Kuasai TIK
*Pemanfaatan TIK Percepat Pembangunan SDM**

Jakarta (6/11) -- Rencana kerja pemerintah tahun 2020 salah satunya menargetkan pembangunan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Namun hal itu tidak akan tercapai tanpa penguasaan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK).

Di era pandemi Covid-19, peran TIK menjadi semakin meningkat dan jauh lebih penting. TIK bahkan sudah dieksploitasi secara maksimal baik di dunia kerja, pendidikan, bisnis, hingga hiburan.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan, TIK sangat berperan untuk mendukung proses belajar mengajar.

"Setelah pandemi ini berakhir pun TIK akan terus dimanfaatkan dalam pendidikan terutama e-learning atau blended learning," ujarnya saat menjadi pembicara pada acara The 1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE), Sabtu (6/11).

Pada konferensi yang digelar virtual oleh Universitas Negeri Malang tersebut, Menko PMK menegaskan, siap tidak siap dunia pendidikan di Indonesia harus beralih dari model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Salah satunya karena terjadinya pandemi Covid-19.

Pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan akan terus disempurnakan. Berbagai strategi mulai dari penyediaan infrastruktur dengan dukungan teknis yang memadai, penggunaan TIK dalam semua mata pelajaran atau kuliah, pengaplikasian kurikulum berbasis TIK, serta penggunaan aplikasi dalam pembelajaran.

"Pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan diharapkan bisa mempercepat upaya pembangunan SDM Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain," tukas Menko PMK.

Pasalnya, menurut Muhadjir, Indeks Daya Saing Global Indonesia berdasarkan data World Economic Forum September 2020 menempati peringkat ke-50 dari 141 negara. Peringkat itu turun lima posisi dari tahun sebelumnya dan mengindikasikan Indonesia masih lemah pada pilar kesiapan teknologi dan efisiensi tenaga kerja.

Melalui penguasaan TIK, sebutnya, diharapkan bisa membuka akses terhadap berbagai data dan informasi global. TIK dinilai sebagai modalitas utama pembangunan manusia Indonesia guna menghadapi dinamika global yang penuh tantangan zaman seperti saat ini.

"SDM Indonesia di era industri 4.0 selain harus memiliki bekal kompetensi, softskill, juga dipastikan harus menguasai teknologi, informasi, dan komunikasi agar bisa bersaing dengan dunia global," pungkaskan Menko PMK.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,**

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk